

**PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH
(PERIODE 2018 – 2020)**

SKRIPSI

OLEH

**KARTINI
NIM : 18622115**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH
(PERIODE 2018 – 2020)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**KARTINI
NIM : 18622115**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH
(PERIODE 2018 – 2020)

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : KARTINI
NIM : 18622115

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak
NIDN. 1001089501/Asisten Ahli

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH
(PERIODE 2018 – 2020)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : KARTINI
NIM : 18622115

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Sembilan Bulan
Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Dan Dinyatakan
Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101/Lektor

Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Anggota,

Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN. 1020037101/Lektor

Tanjungpinang, 09 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA.
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KARTINI
NIM : 18622115
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN BANK DAN
PERTUMBUHAN BANK TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERBANKAN
SYARIAH (PERIODE 2018 – 2020)**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 09 Januari 2023

Penyusun

KARTINI
NIM: 18622115

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat yang telah diberikan untuk penulis, sehingga tidak ada alasan bagi penulis untuk selalu bersyukur.
- Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan kepada seluruh umatnya termasuk penulis di mana mendorong penulis untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.
- Orang tua tercinta, Almarhum Ayah dan malaikat tak bersayap, Ibu, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendidik, memberi cinta, kasih sayang, dan mendukung dalam segala hal.
- Keluarga besar saya yang selalu menyemangati dan selalu ada dalam setiap kondisi.
- Semua orang yang menanyakan “**Kapan Saya Wisuda?**”.
- Almamater saya, **Program Studi Akuntansi** dari **STIE Pembangunan Tanjungpinang**.

HALAMAN MOTTO

"Jika kamu tidak sanggup menahan
lelahnya belajar, maka kamu harus
sanggup menahan perihnya kebodohan"

-Imam Syafi'i-

"Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya
menemukanmu"

-Ali bin Abi Thalib-

"Prosesku Memang Tidak Cepat, tapi
takdir Allah pasti tepat"

-Kartini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH (PERIODE 2018 – 2020)”** ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Strata Satu pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW.

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
4. Bapak Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pemmbangunan Tanjungpinang,

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing satu penulis yang telah memberikan dukungan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini,
7. Ibu Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing dua penulis yang juga telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,
9. Terima kasih yang tidak terhingga untuk Ibu, Almarhum Ayah, Almarhum Kakek, dan Almarhum Nenek yang luar biasa selalu mendukung dan mendoakan sampai detik ini dan sudah menjadi motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini,
10. Untuk Abang Tedy, Kak Sri, dan Keluarga besar Murfaqi yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan semangat guna menyelesaikan skripsi ini,
11. Untuk teman-teman seperjuangan, keluarga besar Akuntansi Sore 1,
12. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Joen Jungkook BTS yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya,
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for*

having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Tanjungpinang, 09 Januari 2023
Penulis

KARTINI
NIM : 18622115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Tinjauan Teori	13
2.1.1 Akuntansi.....	13
2.1.2 Perbankan	14
2.1.2.1 Definisi Perbankan	14

2.1.2.2 Fungsi Perbankan	15
2.1.2.3 Perbankan Syariah	16
2.1.3 Struktur Modal.....	18
2.1.3.1 Definisi Struktur Modal.....	18
2.1.3.2 Indikator Struktur Modal	19
2.1.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal	20
2.1.4 Ukuran Bank.....	21
2.1.4.1 Definisi Ukuran Bank.....	21
2.1.4.2 Indikator Ukuran Bank	22
2.1.5 Pertumbuhan Bank	23
2.1.5.1 Definisi Pertumbuhan Bank.....	23
2.1.5.2 Indikator Pertumbuhan Bank.....	25
2.1.6 Hubungan Antar Variabel.....	25
2.1.6.1 Hubungan Antara Ukuran Bank dan Struktur Modal	25
2.1.6.2 Hubungan Antara Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal.....	26
2.2 Kerangka Pemikiran	27
2.3 Penelitian Terdahulu.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Jenis Data.....	37
3.2.1 Data Sekunder	37
3.3 Metode Pengumpulan Data	38
3.3.1 Dokumentasi.....	38
3.3.2 Studi Kepustakaan	38
3.4 Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel	40
3.5 Definisi Operasional Variabel	41
3.5.1 Variabel Independen.....	41

3.5.2 Variabel Dependen	42
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Penentuan Model Estimasi	44
3.7.1.1 Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)	44
3.7.2 Tahapan Analisis Data.....	45
3.7.2.1 Uji Chow.....	45
3.7.2.2 Uji Housman.....	46
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.7.3.1 Uji Autokorelasi	46
3.7.3.2 Uji Normalitas	47
3.7.4 Pengujian Signifikan	47
3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	47
3.7.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f).....	47
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	49
4.1.1.1. Sejarah Perbankan Syariah	49
4.1.1.2. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	50
4.1.1.3. Sejarah PT Bank Aceh Syariah	51
4.1.1.4. Sejarah PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah.....	52
4.1.1.5. Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia	52
4.1.1.6. Sejarah PT Bank Victoria Syariah.....	53
4.1.1.7. Sejarah PT Bank Jabar Banten Syariah	53
4.1.1.8. Sejarah PT Bank Mega Syariah.....	53
4.1.1.9. Sejarah PT Bank Panin Dubai Syariah	54
4.1.1.10. Sejarah PT Bank Syariah Bukopin	55
4.1.1.11. Sejarah PT Bank BCA Syariah.....	55
4.1.1.12. Sejarah PT Maybank Syariah Indonesia.....	56

4.1.2. Hasil Analisis Data	56
4.1.2.1. Penentuan Model Estimasi	56
4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik	59
4.1.2.3. Pengujian Signifikan.....	61
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018 – 2020).....	65
4.2.2. Pengaruh Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018 – 2020).....	67
4.2.3. Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal Perbankan Syariah (Periode 2018 – 2020).....	69
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu.....	28
2.	Populasi Penelitian.....	38
3.	Proses Penentuan Sampel.....	39
4.	Hasil Uji Chow.....	57
5.	Hasil Uji Housman.....	58
6.	Model Estimasi Regresi.....	58
7.	Uji Autokorelasi.....	59
8.	Uji Signifikansi Parameter Individual.....	62
9.	Uji Signifikansi Simultan.....	63
10.	Uji Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah.....	3
2.	Struktur Modal Perbankan Syariah Tahun 2020.....	7
3.	Kerangka Pemikiran.....	27
4.	Hasil Uji Normalitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
----------	----------------

Lampiran 1 :	Tabulasi Data
--------------	---------------

Lampiran 2 :	Hasil Olah Data EViews
--------------	------------------------

Lampiran 3 :	Sampel Laporan Keuangan Perusahaan
--------------	------------------------------------

Lampiran 4 :	Hasil Scan Plagiat
--------------	--------------------

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH (PERIODE 2018 – 2020)

Kartini, 18622115. Akuntansi.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjugpinang.
kartini191919@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal perbankan syariah (periode 2018 – 2020).

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Populasi penelitian ini terdiri dari 14 bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 bank umum syariah. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik pengolahan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program komputer Microsoft Office Excel dan EViews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020, dan pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ukuran bank dan pertumbuhan bank berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 atau Hipotesis 3 (H_3) diterima. Model regresi dalam penelitian ini yaitu $Y_{it} = -4,90 + 0,35 \text{ UKURAN_BANK}_{it} + 4,80 \text{ PERTUMBUHAN_BANK}_{it} + U_i + E_{it}$ dengan besarnya pengaruh 80,12%, sedangkan sisanya 19,88% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Ukuran Bank, Pertumbuhan Bank, Struktur Modal, Perbankan Syariah, Total Asset.

Dosen Pembimbing : 1. Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.
2. Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BANK SIZE AND BANK GROWTH ON ISLAMIC BANKING CAPITAL STRUCTURE (PERIOD 2018 - 2020)

Kartini, 18622115. Accounting.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjuggpinang.
kartini191919@gmail.com

The purpose of this study was to find out the influence of bank size and bank growth on the capital structure of Islamic banking (period 2018 - 2020).

This type of research uses was quantitative descriptives. The type of data used was secondary data derived from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the official website of the company that is a research sample. This research population consists of 14 Islamic commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020. The sampling technique used was purposive sampling. This research sample consisted of 10 Islamic commercial banks. The data processing technique used was quantitative data processing technique. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis with Microsoft Office Excel and EViews 12 computer program tools.

The results of this study show that the size of the bank have an affect the capital structure of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 -2020, and the growth of banks does not affect the capital structure of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020.

The conclusion of this study is that the size of the bank and the growth of the bank have an effect on the capital structure of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020 or Hypothesis 3 (H_3) accepted. The regression model in this study was $Y_{it} = -4,90 + 0,35 UKURAN_BANK_{it} + 4,80 PERTUMBUHAN_BANK_{it} + U_i + E_{it}$ with an influence magnitude of 80.12%, while the remaining 19.88% was influenced by other variables outside this study.

Keywords : *Bank Size, Bank Growth, Capital Structure, Islamic Banking, Total Assets.*

Supervisors : 1. Masyitah As Sahara, S.E., M.Si.
2. Aulia Dewi Gizta, S.E., M.Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini semakin lama semakin meningkat, hal ini mengakibatkan permintaan akan kebutuhan pendanaan oleh masyarakat juga meningkat, baik pendanaan untuk kebutuhan produktif maupun kebutuhan konsumtif. Dalam hal ini dunia lembaga keuangan berperan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan suatu negara, khususnya pada sektor ekonomi dan keuangan. Bank sebagai lembaga keuangan yang tugasnya menjadi lembaga perantara diantara masyarakat yang kelebihan dana maupun masyarakat yang kekurangan dana (Dendawijaya, 2017). Bagi masyarakat yang kelebihan dana, mereka akan berbondong-bondong menghimpun dananya ke bank. Diharapkan dengan dana yang dihimpun tersebut dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Lembaga keuangan Islam merupakan lembaga keuangan yang tujuan dan aktivitasnya berdasarkan pada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan As-Sunah. Dalam sistem keuangan Islam transaksi harus berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam seperti: harus menghindari riba, harus berdasarkan prinsip yang diperbolehkan secara agama dan secara umum harus berprinsipkan pada keadilan, norma-norma dan etika agama (Verdianti, 2017). Pelopor perbankan dengan konsep syariah di Indonesia diawali pada tahun 1991. Kemudian pemerintah

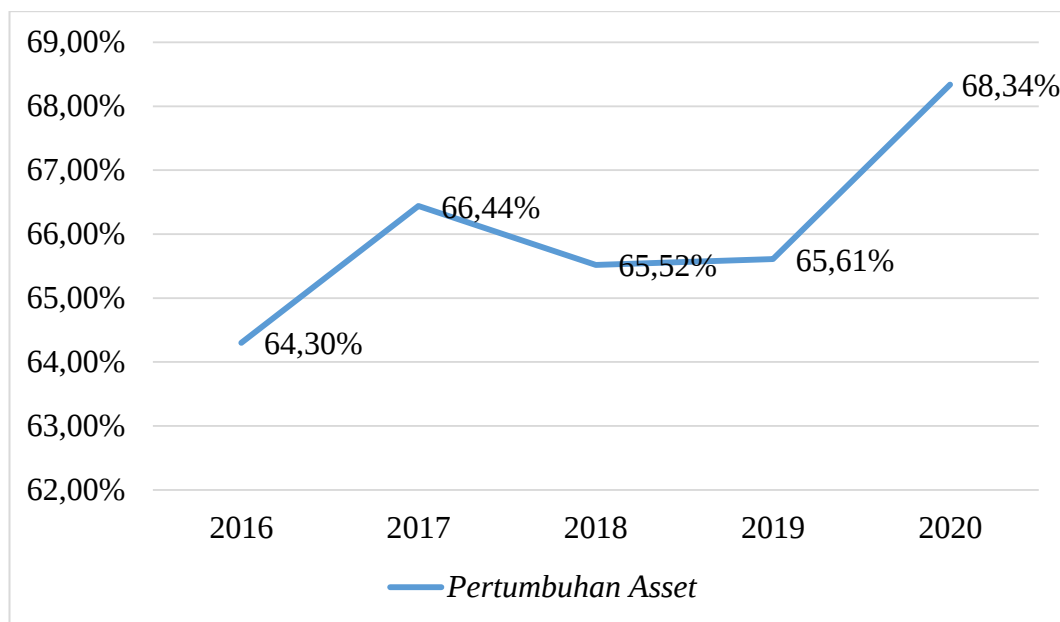
mulai berkomitmen penuh pada tahun 1998 untuk mendukung berkembangnya perbankan syariah dengan diberlakukannya UU No. 21 tahun 1998 yang berisi tentang landasan hukum operasional perbankan syariah, serta diubahnya UU No. 7 Tahun 1992 dengan UU No.10 Tahun 1998. Landasan hukum perbankan syariah semakin dikuatkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang terbaru yaitu UU No.21 tahun 2008. Undang-Undang tersebut memberikan landasan hukum mengenai kelembagaan dan operasional dari perbankan syariah, sehingga perbankan syariah berkembang dan bersaing sampai saat ini.

Perkembangan perbankan syariah semakin meningkat dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008. Maka, perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (Mukaromah, 2020).

Perkembangan perbankan syariah akhir-akhir ini didorong oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar perusahaan perbankan syariah itu sendiri. Tuntutan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam juga menginginkan adopsi prinsip syariah dalam berbagai bidang pelayanan keuangan (Susanti & Fadhlani, 2017). Hal tersebut membuat banyak perusahaan perbankan konvensional di tanah air menjadi tidak ragu-ragu untuk berinovasi dan memperbesar unit usaha syariahnya yang salah satunya dilakukan dengan cara memperkuat struktur modal dan mengembangkan usaha.

Pertumbuhan aset perbankan syariah dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 1.1
Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah



Sumber: www.ojk.co.id diakses pada 27 Desember 2021 pukul 10:15.

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset perbankan syariah mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2017. Kenaikan aset perbankan syariah pada tahun 2016 – 2017 disebabkan oleh peningkatan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari selama beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah karena lebih sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman (Susanti & Fadhlan, 2017).

Kemudian terdapat penurunan pada tahun 2017 hingga 2018. Faktor yang menyebabkan penurunan pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun ini yaitu berasal dari internal perbankan syariah itu sendiri yang mana manajemen

risiko yang kurang baik, kualitas aset yang buruk, dan masalah keuangan perbankan syariah (Susanti & Fadhlan, 2017).

Kemudian kenaikan kembali pada tahun 2018 hingga 2020. Dari data tersebut terlihat bahwa pertumbuhan perbankan syariah semakin baik dalam menghadapi persaingan perbankan secara global. Tuntutan khusus bagi perbankan syariah ialah untuk terus berinovasi dalam memenuhi harapan masyarakat Indonesia, dengan selalu memperhatikan perkembangan dan memperbaiki kinerja, dengan perencanaan strategi yang baik agar tujuan dapat tercapai (Susanti & Fadhlan, 2017).

Tujuan dari setiap perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal perbankan harus dikelola dengan tepat demi kelancaran dalam aktivitas operasional.

Menurut Gilson (2017), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, yaitu modal yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Keputusan struktur modal pada perbankan merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena struktur modal pada perbankan sangat sensitif terhadap perubahan *leverage* keuangan (Weston & Thomas, 2018). Oleh karena itu, kebijakan perbankan dalam menentukan struktur modal merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan struktur modal tidak hanya penting untuk manajer dan regulator, namun juga penting bagi pemegang saham. Setiap lembaga keuangan pada dasarnya membutuhkan modal, yang merupakan penunjang utama dalam sebuah perusahaan atau lembaga keuangan untuk melakukan kegiatan operasional, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Struktur modal yang kuat sangat penting bagi sebuah bank, karena dengan struktur modal yang kuat bank akan biasa menghadapi persaingan global dan krisis ekonomi yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Untuk bisa mencapainya, bank harus memperhatikan berbagai hal penting diantaranya ukuran bank, profitabilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, risiko bisnis, dividen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan umur bank.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah menjadi hal yang sangat penting sebagai dasar dalam mempertimbangkan komposisi struktur modal. Hal-hal yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan perbankan yang diukur menggunakan total aktiva (Lina, 2017). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi jumlah modal yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Beberapa penelitian terdahulu menggambarkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syariah.

Bank yang ukurannya relatif besarpun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin

meningkat seiring dengan pertumbuhan bank. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang.

Penelitian Kersnik (2019) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana ukuran memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan hasil yang tidak konsisten untuk penelitian pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan Bank. Pertumbuhan bank menjadi salah satu ukuran dalam menilai kemampuan perusahaan untuk meningkatkan usahanya dari tahun ke tahun, dan dapat memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal (Muhidin, 2018). Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dan kesediaan pemodal untuk memberikan dana melalui utang jangka panjang.

Fenomena pada pengaruh ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal perbankan syariah yaitu adanya kenaikan dan penurunan struktur modal pada perbankan syariah, yang disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan perbankan tersebut. Faktor-faktor ini diantaranya ukuran bank yang beragam dan perubahan pertumbuhan bank setiap tahunnya. Selain itu, faktor ukuran bank juga banyak diasumsikan sebagai penyebab

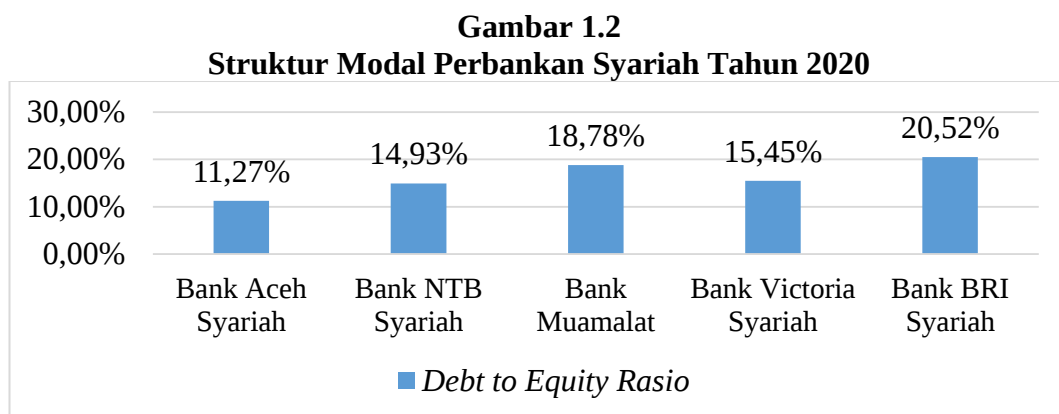
perubahan yang terjadi dalam struktur modal oleh beberapa penelitian atau literatur terdahulu. Bank yang terbilang besar, biasanya memiliki struktur modal yang besar pula untuk menopang kegiatan operasionalnya (Sinurat, 2017).

Besarnya pertumbuhan aset bank karena kemampuan bank dalam melakukan peningkatan operasi, maka bank yang mempunyai hasil operasi yang baik dengan aktiva yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap bank, dapat disimpulkan semakin besar pertumbuhan aktiva maka struktur modal bank semakin meningkat.

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal selain ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yaitu tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, keadaan manajemen / *ownership*, dan status perusahaan BUMN/Swasta (Riyanto, 2012).

Penelitian ini didorong oleh adanya fenomena dalam dunia perbankan khususnya perbankan syariah, yang mana perkembangan setiap tahunnya mengalami peningkatan, bahkan banyak sekali bank konvensional yang tertarik untuk membuka beberapa unit usaha syariah. Belakangan ini pertumbuhan bank syariah mengalami peningkatan. Fenomena ini tentunya membuktikan bahwa adopsi perbankan syariah semakin baik di Indonesia. Tuntutan masyarakat untuk dapat merasakan layanan syariah pun semakin banyak. Oleh sebab itu, perbankan syariah terus berupaya untuk memperkuat struktur modal yang dimilikinya, serta meningkatkan ukuran bank dan pertumbuhan bank (Fitriani, 2017).

Sebagai bahan pertimbangan, penulis menyajikan data struktur modal hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan laporan keuangan beberapa perbankan syariah pada tahun 2020 yaitu sebagai berikut:



Sumber: www.ojk.co.id diakses pada 27 Desember 2021 pukul 10:30.

Berdasarkan gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan struktur modal pada tiap-tiap bank. Perbedaan ini tentunya disebabkan oleh beragam faktor, yaitu ukuran bank dan pertumbuhan bank.

Selain itu, hasil penelusuran dan studi literasi yang dilakukan dengan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian menyatakan ukuran bank dan pertumbuhan bank tidak berpengaruh terhadap struktur modal salah satunya Mukaromah (2020). Padahal jika ditinjau secara teoritis, ukuran perusahaan menunjukkan besarnya aktiva suatu perusahaan yang berarti aset yang dimiliki perusahaan tersebut juga akan besar. Semakin besarnya aset seharusnya memberikan dampak yang dapat mempengaruhi struktur modalnya.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh pertumbuhan bank terhadap struktur modal, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lilianti (2017) dan Muhidin (2018) yang

menyatakan hasil tingkat pertumbuhan bank memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun hasil yang berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Watiningsih (2018) dan Mukaromah (2020) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, serta adanya perbedaan hasil penelitian, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan ukuran bank terhadap struktur modal, hubungan pertumbuhan bank terhadap struktur modal, serta hubungan ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah Skripsi yang berjudul “PENGARUH UKURAN BANK DAN PERTUMBUHAN BANK TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN SYARIAH (PERIODE 2018 – 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus sesuai dengan judul yang telah diangkat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah?
2. Apakah pertumbuhan bank berpengaruh terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah?

3. Apakah ukuran bank dan pertumbuhan bank berpengaruh terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran bank terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan bank terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana keterkaitan antara ukuran bank dan pertumbuhan bank dengan struktur modal perbankan Syariah. Selain itu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan antara teori dan praktik atau keadaan dilapangan terhadap teori-teori akuntansi yang pernah dipelajari selama kuliah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bacaan bagi pihak lain yang ingin melajukan penelitian terkait struktur modal.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan ini penulis akan memberikan garis besar serta gambaran umum mengenai isu dari laporan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu tentang ukuran bank, pertumbuhan bank, dan struktur modal.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang dilakukan yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi variabel dan operasionalisasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti membahas gambaran mengenai sejarah perbankan syariah. Kemudian peneliti juga akan menguraikan tentang hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, yang meliputi gambaran hasil penelitian, dan analisis, serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup merupakan bab terakhir dari skripsi. Penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan menjelaskan saran dari hasil penelitian ini untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

Bahri (2017) menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah seni pada sebuah transaksi yang telah terjadi dengan cara mengikhtisar, mencatat, menggolongkan, dan melaporkan. Menurut Hariati & Rihatiningtyas (2017) akuntansi memiliki kegunaan untuk meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan menjadi lebih baik sehingga dapat berguna bagi pengguna informasi dalam mengambil sebuah keputusan manajerial. Menurut Baridwan (2017) akuntansi berfungsi sebagai parameter dalam pengambilan keputusan serta merupakan kegiatan jasa yang berperan dalam penyampaian data dan informasi yang bersifat keuangan bagi beberapa perusahaan.

Simamora (2017) menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah kegiatan untuk melaporkan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dijadikan pertanggungjawaban kepada pemilik atas uang perusahaan. Menurut Lingga & Suaryana (2017) dengan laporan akuntansi, pemilik dana dapat mengetahui arus kas yang sedang diinvestasikan pada sebuah perusahaan sedang mengalami keuntungan atau sedang mengalami kerugian.

Menurut Reeve et al. (2017) akuntansi atau *accounting* yaitu sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan

mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Kemudian menurut Gilson (2017) akuntansi ialah suatu sistem atau teknik untuk mengukur dan mengelola transaksi keuangan dan memberikan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak intern dan ekstern perusahaan.

Berdasarkan tujuh pendapat tersebut, didapatkan kesimpulan akuntansi merupakan perangkat sistem atau teknik yang digunakan sebuah perusahaan dalam mengolah dan mengukur berbagai kegiatan keuangan yang menghasilkan sebuah informasi yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan

2.1.2 Perbankan

2.1.2.1 Definisi Perbankan

Perbankan atau bank pada umumnya didefinisikan sebagai suatu badan yang tugas utamanya menghimpun uang dari pihak ketiga. Sedangkan definisi lain mengatakan bank adalah suatu badan yang tugas utamanya sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang ditentukan. Pengertian bank menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 2, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pengertian bank menurut Kasmir (2020) yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Definisi lain dari bank menurut Mahama (2017), yaitu badan usaha yang kekayaannya terutama dalam

bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profitabilitas dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja.

Menurut Watiningsih (2018) perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kemudian menurut Lilianti (2017) perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat khususnya pensiunan dalam bentuk simpanan baik itu giro, tabungan, deposito, dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2.1.2.2 Fungsi Perbankan

Fungsi bank pada umumnya adalah sebagai lembaga *Financial intermediary* yaitu bank dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung, dan sekaligus dapat menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan (Irshad, 2016). Fungsi bank menurut Kasmir (2020) adalah:

1. *Agent of trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana.

2. *Agent of Development*

Sektor dalam kegiatan perekonomian masyarakat yaitu, sektor moneter dan sektor riil merupakan sektor yang tidak dapat dipisahkan. Tugas bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian di sektor riil.

3. *Agent of Service*

Bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat, antara lain jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berupa barang berharga, jasa pemberian jaminan bank, dan jasa penyelesaian tagihan.

2.1.2.3 Perbankan Syariah

Bank syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan hukum-hukum islam dan sangat berpegang prinsip pada Al-Quran dan Al-Hadits (Mahama, 2017). Dalam bank syariah ini juga tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Keuntungan bank syariah diperoleh berdasarkan akad atau perjanjian dari kedua belah pihak, yaitu bank dengan nasabah. Perjanjian (akad) yang terdapat pada bank syariah harus tunduk patuh terhadap ajaran islam yang sudah ditentukan di Al-Quran dan Al-Hadits. Bank umum syariah berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, maka bukan merupakan bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah adalah bank mandiri syariah, bank syariah bukopin, bank muamalat Indonesia, dan lain-lain (Mavengere, 2017).

Pada bank syariah memiliki sistem yang berbeda dengan bank konvensional, pada bank konvensional terdapat bunga namun pada bank syariah penarikan bunga dilarang dalam bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik itu bunga dari nasabah yang meminjam uang ataupun bunga yang dibayar pada penyimpanan dana di bank syariah (Marcelina, 2017). Dengan adanya kehadiran bank syariah diharapkan dapat berpengaruh terhadap kehadiran suatu sistem ekonomi islam yang menjadi keinginan bagi setiap negara islam. Kehadiran dari bank syariah ini diharapkan dapat menjadikan alternatif bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan yang selama ini masih didominasi oleh sistem bunga.

Menurut Susanti & Fadllan (2017) perbankan syariah pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Kemudian menurut (Anggraeni, 2018) bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.

Menurut Aziz et al. (2017) bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Kemudian menurut Saputri (2017) bank syariah yaitu bank yang dalam setiap aktivitas yang dilakukannya baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah, yakni jual beli dan bagi hasil.

Berdasarkan ketujuh pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

2.1.3 Struktur Modal

2.1.3.1 Definisi Struktur Modal

Teori struktur modal bertujuan memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dikatakan optimal apabila dengan tingkat risiko tertentu dapat memberikan nilai perusahaan yang maksimal. Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Fahmi (2017) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang

jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Halim (2017) struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas). Menurut Sartono (2017) struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, sahampreferen dan saham biasa.

Menurut Prayogo (2017) struktur modal yaitu perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Kemudian menurut Halim (2017) struktur modal ialah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

2.1.3.2 Indikator Struktur Modal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator debt to equity ratio (DER) bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam menandai modal perusahaan. *Shareholders' equity* diperoleh dari total aset dikurangi total utang, sehingga *shareholders' equity* disebut juga dengan total

modal. Perhitungan DER juga sesuai dengan definisi struktur modal, menurut Halim (2017) struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas). Alasan penulis memilih indikator Debt to Equity Ratio (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio Debt to Equity Ratio (DER) ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sehingga hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor. Menurut Dendawijaya (2017) "Investor cenderung lebih tertarik pada level DER tertentu kurang dari satu atau 100 persen, karena jika lebih dari satu mengindikasikan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi."

2.1.3.3 Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal

Menurut Prayogo (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu sebagai berikut:

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva, dan modal. Sehingga, sangat memungkinkan profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal.

2. Struktur Aktiva

Perusahaan yang asetnya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan utang. Sementara itu, komponen dalam

mengukur struktur modal ialah hutang dibagi aktiva yang artinya struktur aktiva mempengaruhi struktur modal.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditujukan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset. Semakin banyak aset maka semakin tinggi aktiva perusahaan tersebut dan hal ini akan mempengaruhi struktur modalnya.

4. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam membayar hutang.

5. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)

Perusahaan yang memiliki kesempatan peluang untuk bertumbuh, mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya, sangat mungkin memperbesar struktur modal yang dimilikinya baik itu melalui penambahan aktiva ataupun melalui penambahan hutang.

2.1.4 Ukuran Bank

2.1.4.1 Definisi Ukuran Bank

Menurut Brigham (2017) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Darmawi (2017) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai

logaritma total aktiva. Kemudian ukuran perusahaan menurut Raharjaputra (2017) adalah jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan. Kemudian menurut Consoladi et al dalam. Eka (2017) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2020) pengukuran perusahaan adalah besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Menurut Harahap (2017) ukuran perusahaan logaritma natural (Ln) dilihat dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu.

2.1.4.2 Indikator Ukuran Bank

Menurut Taliyang dalam Lina (2017) ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio. Pengukuran variabel ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

2.1.5 Pertumbuhan Bank

2.1.5.1 Definisi Pertumbuhan Bank

Menurut Lina (2017) pertumbuhan perusahaan adalah gambaran mengenai perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*firm's growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Sujarweni, 2017). Menurut Brigham (2017) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun (Brigham, 2017). Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Sujarweni (2017) menjelaskan bahwa kondisi pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang diperhatikan manajemen dalam membuat keputusan terkait kebijakan dividen. Perusahaan akan cenderung meningkatkan laba ditahan dan menurunkan tingkat pembayaran *dividen* kepada pemegang saham ketika dirasa terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan di masa mendatang untuk menghindari ketergantungan terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Sujarweni, 2017). Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang memadai. Berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan akan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan dana eksternal (hutang). Ketika perusahaan melakukan investasi dalam jumlah yang tinggi sehingga melebihi jumlah laba ditahan, maka akan terjadi peningkatan hutang. Asumsinya adalah ketika aset perusahaan meningkat sedangkan faktor lain dianggap *ceteris paribus*, maka peningkatan aset akan menyebabkan peningkatan hutang (Sujarweni, 2017).

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Sujarweni, 2017). Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) yang semakin cepat dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga harus membatasi dividen supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan.

2.1.5.2 Indikator Pertumbuhan Bank

Menurut Tantra et al. (2020) pertumbuhan bank menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh bank ke dalam aktiva. Dalam penelitian ini pertumbuhan bank diukur dengan menghitung proporsi total aktiva tahun berjalan terhadap total aktiva tahun sekarang. Secara sistematis dapat diinformasikan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Bank} = \frac{T_{at} - T_{at-1}}{T_{at-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

T_{at} : Total aktiva tahun berjalan

T_{at-1} : Total aktiva tahun sebelumnya

2.1.6 Hubungan Antar Variabel

2.1.6.1 Hubungan Antara Ukuran Bank dan Struktur Modal

Menurut Tantra et al. (2020) semakin besar ukuran bank menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Bank yang ukurannya relatif besarpun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan bank. Selain pendanaan internal, alternatif selanjutnya adalah pendanaan eksternal. Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua menggunakan hutang.

Menurut Lilianti (2017) dalam penelitiannya mengemukakan ada hubungan positif dan signifikan antara ukuran bank dengan struktur modal, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Permatasari (2017) dan Muhidin

(2018) melakukan penelitian yang sama. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran bank yang diindikatori oleh total aktiva, maka bank akan menggunakan hutang dalam jumlah yang besar pula. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan ukuran bank terhadap struktur modal dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Ukuran bank berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perbankan syariah.

2.1.6.2 Hubungan Antara Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal

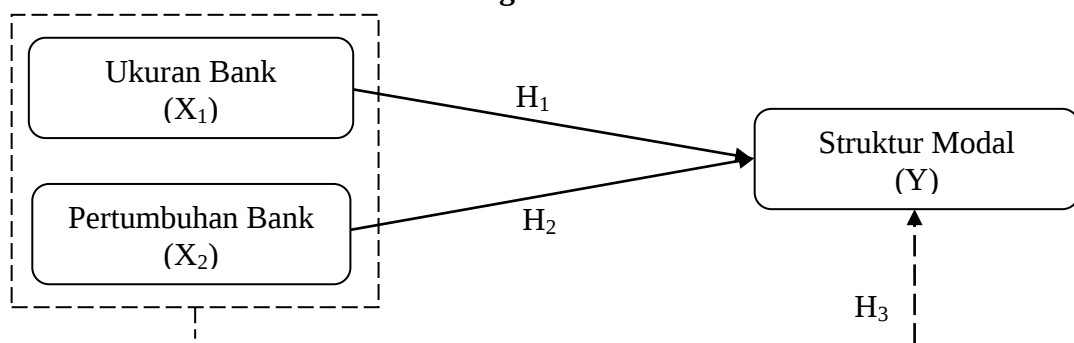
Menurut Tantra et al. (2020) pertumbuhan aset didefinisikan sebagai pertumbuhan tahunan dari total aktiva. Semakin besar aset suatu bank maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh bank tersebut. Menurut Lestari (2017) dan Muhidin (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Besarnya pertumbuhan aset bank karena kemampuan bank dalam melakukan peningkatan operasi, maka bank yang mempunyai hasil operasi yang baik dengan aktiva yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap bank, dapat disimpulkan semakin besar pertumbuhan aktiva maka struktur modal bank semakin meningkat. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan pertumbuhan bank terhadap struktur modal dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Pertumbuhan bank berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perbankan syariah.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : *Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021).*

Keterangan:

—————→ : Berpengaruh parsial.

- - - - -→ : Berpengaruh simultan.

H_1 : Ukuran bank berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perbankan syariah.

H_2 : Pertumbuhan bank berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perbankan syariah.

H_3 : Ukuran Bank dan Pertumbuhan bank berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap struktur modal pada perbankan syariah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan dan peninjauan maka peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang berasal dari jurnal nasional dan jurnal internasional yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Lilianti (2017)	Analisis Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Perbankan Umum Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia.	H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Bank Umum Pemerintah di BEI. H2: Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Bank Umum Pemerintah di BEI. H3: Ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada Bank Umum Pemerintah di BEI.	Teknik Sampel yang digunakan sampling jenuh/sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.	Terdapat pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset secara parsial terhadap struktur modal perbankan umum pemerintah di BEI.
2	Permatasari (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan,	H1: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	Teknik analisis data menggunakan	• Hasil penelitian ini

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal	Struktur Aset, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan. H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal Perusahaan. H3: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal Perusahaan. H4: Struktur Aset Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal Perusahaan. H5: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal Perusahaan. H6: Likuiditas Berpengaruh Negatif	analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya diuji Asumsi klasik terlebih dahulu sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial, uji simultan (uji F) dan koefisien determinas.	menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur Aset, pertumbuhan perusahaan dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal, secara Parsial ukuran Perusahaan. • Struktur Aset, dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal. • Sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
			Terhadap Struktur Modal Perusahaan.		
3	Lestari (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015	H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal. H2: Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal. H3: Fleksibilitas Keuangan Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal. H4: Pertumbuhan Saham Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal. H5: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal H6: Resiko Bisnis Berpengaruh Negatif Terhadap	Analisis data menggunakan <i>cross section</i> dan <i>data time series</i>	• Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, fleksibilitas keuangan, pertumbuhan saham, Pertumbuhan Perusahaan, resiko bisnis dan profitabilitas terhadap struktur modal. • Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
			Struktur Modal. H7: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal.		terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2011-2015 dengan jumlah sampel 55 perusahaan. • Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. • Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. • Fleksibilitas keuangan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. • Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					modal. • Hasil yang berbeda ditunjukkan pada variabel pertumbuhan saham dan resiko bisnis yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap struktur modal.
4	Watiningsih (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility, Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016	Ha1: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016 Dikontrol Oleh Variabel GDP Dan <i>Capital Market</i>. Ha2: <i>Size</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016 Dikontrol	Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesiaperiode 2008-2016. Adapun teknik analisis yang dilakukan yaitu menggunakan data panel, sedangkan pengolahan data menggunakan EVIEWS 8. Data panel merupakan gabungan antara data time series dan cross section.	• Profitabilitas yang diproksikan dengan return on equity (ROE) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal padaperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016. • Ukuran perusahaan (SIZE) terbukti memiliki pengaruh signifikan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
			Oleh Variabel GDP Dan <i>Capital Market</i>. Ha3: <i>Tangibility</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016 Dikontrol Oleh Variabel GDP Dan <i>Capital Market</i>. Ha4: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016 Dikontrol Oleh Variabel GDP Dan <i>Capital Market</i>. Ha5: Profitabilitas, <i>Size</i>, <i>Tangibility</i>, Dan Pertumbuhan Perusahaan Secara		terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016. • <i>Tangibility</i> terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal padaperbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016. • Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016. • Profitabilitas , ukuran perusahaan, <i>tangibility</i>,

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
			Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2016 Dikontrol Oleh Variabel GDP Dan <i>Capital Market</i> .		dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2016
5	Effendy (2018)	<i>Return on Assets, Liquidity and The Size of The Company Against The Capital Structure</i>	H1: Roa Berpengaruh Terhadap Struktur Modal H2: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Struktur Modal H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal	Teknik analisis data dengan menggunakan statistika regresi linier berganda dengan pengujian signifikansi simultan dengan Uji f.	Hasil statistik uji f menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dan memprediksi tentang gambaran Roa, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal dimasa mendatang. Hasil uji hipotesis menerima bahwa Roa, Likuiditas dan Ukuran

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					Perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
6	Nancy (2018)	<i>Effect of Corporate Growth On Capital Structure With Profitability as An Intervening Variable (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed in Bei Period 2013 - 2016)</i>	H1= Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas H2= Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Struktur Modal H3= Profitabilitas Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Struktur Modal	Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan spss. Tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, statistic deskriptif, analisis jalur, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan menggunakan uji T, dan uji Sobel.	Berdasarkan uji parsial (Uji T) diperoleh hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut disebabkan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang memiliki kebutuhannya yang banyak membuat perusahaan tidak mampu membiayainya dengan data internal melainkan harus melakukan pinjaman dana eksternal dan hutang pun tidak bisa ditekan. Karena pertumbuhan perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa struktur modal yang

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hipotesis	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
					didapatkan juga besar. Sehingga, semakin besar pertumbuhan perusahaan.

Sumber: *Olahan Data Sekunder (2022)*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dimana data yang dinyatakan dalam angka. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang sifatnya menggambarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian serta subjek-subjek pada objek penelitian. Kemudian menurut Sugiyono (2017) kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan hasil-hasil temuan berupa data-data dalam penelitian serta subjek-subjek pada objek penelitian yang dinyatakan dalam angka.

3.2 Jenis Data

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan maka ada beberapa sumber data yang bisa dikumpulkan untuk menghasilkan informasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak

lain) (Sugiyono, 2017). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Sugiyono, 2017).

Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui situs resmi Perbankan Syariah dan Bank Indonesia (BI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Syariah dengan periode pengamatan yaitu tahun 2018 sampai 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan saat melakukan penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan (Sugiyono, 2017). Data diperoleh dari data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan tahun 2018-2020 melalui situs website tiap tiap bank dan juga dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah (Sugiyono, 2017). Pada studi kepustakaan ini penulis melakukannya

dengan cara mengumpulkan, mempelajari teori-teori, artikel, jurnal dan *literature* yang berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Secara umum yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017) populasi mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpilannya. Menurut Ghozali (2017) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2018 – 2020.

Adapun rincian populasi dalam penelitian ini dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank BRISyariah
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank BNI Syariah
8	PT Bank Syariah Mandiri
9	PT Bank Mega Syariah
10	PT Bank Panin Dubai Syariah
11	PT Bank Syariah Bukopin
12	PT BCA Syariah
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT Maybank Syariah Indonesia

Sumber: www.ojk.co.id diakses pada 28 Desember 2021 pukul 11:20.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Ghozali (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *purposive sampling* merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2018 – 2020.
2. Perbankan syariah yang rutin memublikasikan laporan keuangan periode 2018 – 2020.
3. Perbankan syariah yang memiliki kelengkapan data berdasarkan variabel yang diteliti.

Tabel 3.2
Proses Penentuan Sampel

No	Nama Bank	Kriteria		Keterangan	
		Rutin	Lengkap	Sesuai	Tidak Sesuai
1	PT Bank Aceh Syariah	√	√	√	
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	√	√	√	
3	PT Bank Muamalat Indonesia	√	√	√	
4	PT Bank Victoria Syariah	√	√	√	

No	Nama Bank	Kriteria		Keterangan	
		Rutin	Lengkap	Sesuai	Tidak Sesuai
5	PT Bank BRISyariah		√		√
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	√	√	√	
7	PT Bank BNI Syariah		√		√
8	PT Bank Syariah Mandiri		√		√
9	PT Bank Mega Syariah	√	√	√	
10	PT Bank Panin Dubai Syariah	√	√	√	
11	PT Bank Syariah Bukopin	√	√	√	
12	PT BCA Syariah	√	√	√	
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah		√		√
14	PT Maybank Syariah Indonesia	√	√	√	
Jumlah				10	4

Sumber: *Rencana Penelitian (2022)*.

Sesuai dengan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Ghazali (2017) definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan dan menganalisis *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Ukuran Bank

Menurut Brigham (2017) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Dalam mengukur ukuran perusahaan digunakan indikator total aktiva dengan rumus sebagai berikut (Brigham, 2017):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

2. Variabel Pertumbuhan Bank

Menurut Tantra et al. (2020) pertumbuhan bank menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh bank ke dalam aktivanya. Dalam penelitian ini pertumbuhan bank diukur dengan menghitung proporsi total aktiva tahun berjalan terhadap total aktiva tahun sebelumnya. Secara sistematis dapat diinformasikan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Bank} = \frac{T_{at} - T_{at-1}}{T_{at-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

T_{at} : Total aktiva tahun berjalan

T_{at-1} : Total aktiva tahun sebelumnya

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Fahmi (2017) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Dalam mengukur struktur modal digunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aset (Equity)}} \times 100\%$$

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah data sekunder (laporan keuangan) terkumpul (Sugiyono, 2017). Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program yaitu *Microsoft Office Excel* dan *EViews 12*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan untuk mengetahui jawaban rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Office Excel* dan *EViews 12*.

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka dalam menganalisis permasalahan peneliti akan menggunakan metode regresi data panel. Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari ukuran bank dan pertumbuhan bank terhadap variabel dependen struktur modal perbankan syariah.

Menurut (Winarno, 2017) keunggulan regresi data panel anatara lain mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu. Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{ti} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Struktur Modal Perbankan Syariah)

A : Konstanta

B : Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen 1 (Ukuran Bank)

X₂ : Variabel Independen 2 (Pertumbuhan Bank)

t : Waktu

i : Perusahaan

3.7.1 Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, dapat dilakukan dengan pendekatan *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS) dan *Random Effect* (Wibisono, 2017).

3.7.1.1 *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* (Winarno, 2017). Untuk model data panel, sering diasumsikan pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori *cross section*.

Secara umum, bentuk model linear yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah:

$$Y_{it} = X_{it}B_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t (variabel dependen yang merupakan suatu data panel).

X_{it} : Variabel independen dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t disini diasumsikan X_{it} memuat variabel konstanta.

e_{it} : Komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variasi homogen dalam waktu serta independen dengan X_{it} .

3.7.2 Tahapan Analisis Data

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data (Winarno, 2017). Uji tersebut yaitu:

3.7.2.1 Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *common effect model* atau *fixed effect model* (Dedi, 2017). Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : *Common effect model (pooled OLS)*

H_1 : *Fixed effect model (LSDV)*

Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *p value cross section chi-square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p value cross section chi-square* $> \alpha = 5\%$, atau nilai

probability (p-value) F test > $\alpha=5\%$, maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.7.2.2 Uji Housman

Uji housman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross sections random* < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value crossection random* > $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode *Ordinary Least Squared* (OLS) untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih tepat, maka diperlukan pendeteksian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak, deteksi tersebut terdiri dari (Winarno, 2017):

3.7.3.1 Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi ke-tiga dalam model regresi linear klasik adalah uji autokorelasi (Rosadi, 2017). Apabila nilai Durbin-Watson berada pada daerah dU sampai 4-dU dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

3.7.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Winarno, 2017). Uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi kurang dari 30, untuk mengetahui apakah *error term* mendekati distribusi normal. Jika observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas, sebab distribusi *sampling error term* telah mendekati normal.

3.7.4 Pengujian Signifikan

3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakuakn secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2017). Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.7.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu ukuran bank dan pertumbuhan bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Winarno, 2017). Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1 diterima

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2017). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, suatu pengukur kelayakan yang sesuai lainnya telah dikembangkan. Ukuran yang merupakan modifikasi dari R^2 ini memberikan peneliti bagi penambahan variabel penjelas yang tidak menurunkan residual secara signifikan. Ukuran ini disebut *adjusted* R^2 .

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, U. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi Karyawan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank BTN Syariah KC Semarang). *Jurnal Perbankan Syariah Institut Teknologi Bandung (ITB)*, 1(1).
- Aziz, A., Pratama, N., & Wardani, A. (2017). Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang. *Jurnal Universitas Indonesia (UI)*, 8(2), 119–129.
- Bahri. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Bank BCA Syariah. (2013). *BCAS-Profil Perusahaan - BCA Syariah*. Bank BCA Syariah. <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>
- Bank BJB Syariah. (2020). *Tentang Bank BJB Syariah*. Bank BJB Syariah. <https://www.bjbsyariah.co.id/>
- Bank NTB Syariah. (2020). *Laporan Keuangan PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah Tahun 2020*.
- Baridwan. (2017). Dasar-Dasar Akuntansi. In *Pengantar Akuntansi*. Raja Grafindo Persada.
- Brigham. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Human Resource Management National Tsing Hua University*, 1(8).
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Laporan Keuangan & Tahunan*. Bursa Efek Indonesia.
- Darmawi, H. (2017). *Manajemen Risiko* (Suryani (ed.); 2nd ed.). PT Bumi Aksara.
- Dedi. (2017). *Teknik Analisis Data Kuantitatif*. TransMedia.
- Dendawijaya. (2017). Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal. *Journal of Global Economics Universitas Diponegoro (UNDIP)*, 1(7).
- Dewi. (2017). Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Jati UNDIP*, 1(1).
- Effendy. (2018). Return on Assets, Liquidity and The Size of The Company Against The Capital Structure. *International Journal for Quality in Health Care : Journal of the International Society for Quality in Health Care / ISQua National Tsing Hua University*, 2(7).

- Eka. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Management and Strategy Universitas Brawijaya (UB)*, 2(1).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Alfabeta.
- Fitriani, D. (2017). *Perbankan di Indonesia dan Peranannya*. C .V ANDI OFFSET.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Edisi 7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilson, R. J. (2017). Controlling Shareholders and Corporate Governance: Complicating the Comparative Taxonomy. *Harvard Law Review*, 119(6), 1641–1679. <https://doi.org/10.1002/job.322>
- Gujarati. (2017). *Metode Analisis Data Kuantitatif*. Gaya Media.
- Halim. (2017). Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal. *Journal of Corporate Universitas Padjadjaran (UNPAD)*, 1(5).
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (12th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Hardi, D. W., & Ilham, M. (2021). Analisis Restrukturisasi Pembiayaan Perbankan Syariah Di Masa Covid-19 Tahun 2020. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2).
- Hariati, I., & Rihatiningtyas, Y. W. (2017). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Sumatera Utara.
- Irshad, A. (2016). Impact of Extrinsic Rewards on Employees' Performance. *Journal of Global Economics Universitas Airlangga (UNAIR)*, 4(3), 1–4. <https://doi.org/10.4172/2375-4389.1000203>
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Islam*. RajawaliPers.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kersnik, J. (2019). An Evaluation of Patient Satisfaction with Family Practice Care in Slovenia. *International Journal for Quality in Health Care : Journal of the International Society for Quality in Health Care / ISQua National Tsing Hua University*, 12(2), 143–147. <https://doi.org/10.1093/intqhc/12.2.143>
- Lestari. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Journal of Service Science and Management National Tsing Hua University*, 2(5).

- Lilianti. (2017). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Perbankan Umum Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akmenbis) Universitas Negeri Malang*, 2(3).
- Lina. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Managerial Psychology Emerald Group Publishing*, 2(2).
- Lingga, W., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2).
- Mahama, M. (2017). Detecting Corporate Fraud and Financial Distress Using The Altman and Beneish Models The Case of Enron Corp. *International Journal of Economics, Commerce and Management Tsing Hua University*, III(1), 1–18.
- Marcelina. (2017). Pengaruh Ukuran Bank dan Pertumbuhan Bank Terhadap Struktur Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling Universitas Sebelas Maret (UNS)*, 1(4).
- Mavengere, K. (2017). Predicting Corporate Bankruptcy and Earnings Manipulation Using The Altman Z-Score and Beneish M-Score. The case of Z Manufacturing Firm in Zimbabwe. *International Journal of Management Sciences and Business Research Tsing Hua University*, 4(10), 8–14.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. RajawaliPers.
- Muhidin. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pajak, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset, dan Rasio Bisnis Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 - 2017*. IAIN Salatiga.
- Mukaromah. (2020). Analisis Pengaruh Net Profit Margin Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Business on Hospitality and Tourism Univeristas Andalas (UNAND)*, 1(3).
- Nancy. (2018). Effect of Corporate Growth On Capital Structure With Profitability as An Intervening Variable (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed in Bei Period 2013 - 2016). *International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences Tsing Hua University*, 2(8).
- Permatasari. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Journal of Self-Directed Universitas Sumatera Utara (USU)*, 2(4).
- Permatasari, & Kusumah. (2017). Pengaruh ROA, PER, Ukuran Perusahaan, Presentase Penawaran Saham, dan Reputasi Underwriter Terhadap Tingkat Underpricing. *Jurnal Benefita*, 1(2).

- Pranata, W., Yuhelmi, & Putri, T. D. (2016). Pengaruh Leverage, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(1).
- Prayogo, P. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raharjaputra. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal Of Management*, 1(9).
- Reeve, J. M., Carl, S. W., Jonathan, E. D., Wahyuni, E. T., Soepriyatno, G., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2017). *Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2012). *Struktur Modal Perusahaan*. Agung Media.
- Rosadi. (2017). *Penentuan Model Estimasi Dengan EViews*. Bina Aksara.
- Saputri, A. (2017). *Hubungan Komponen Kualitas Kehidupan Kerja (Quality of Work Life) Dengan Motivasi Kerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Tahun 2015*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sartono. (2017). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2010 - 2012). *Journal of Education Studies*, 1(6).
- Simamora, H. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia.
- Sinurat, C. (2017). *Sumber Dana Bank*. Bina Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press.
- Susanti, Y., & Fadhlani. (2017). Peranan Pengawasan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Marketing pada Koperasi UGT Sidogiri Kelurahan Bugih Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 260–277.
- Tantra, I. W., Viviyani, N. M., & Mahanavami, G. A. (2020). Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Juima*, 10(1).
- Verdianti. (2017). Pencatatan Transaksi dan Laporan Keuangan. *Jurnal IAIN Pontianak*, 1(1).
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tangibility,

Dan Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas*, 1(4).

Weston, J. F., & Thomas, E. C. (2018). *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara.

Wibisono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan EViews 9*. Media Kom.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. UPP STIM YKPN.

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Kartini
Gender : Female
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, Juni 19th, 1997
Citizen : Indonesia
Age : 25 years old
Present Address : Bansun Village, RT 003 / RW 004, District
Gunung Kijang, Kawal – Bintan Regency
Religion : Islam
Email : kartini191919@gmail.com
Phone Number / WA : 0822 – 8822 – 6399

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL	YEAR COMPLETED
Elementary School	SD Negeri 002 Gunung Kijang	2009
Junior High School	MTs MU Gunung Kijang	2012
Senior High School	SMA Negeri 2 Bintan	2015
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023